

## Economic Update – Suku Bunga Acuan The Fed Naik 25 bps pada Mei 2023

**The Fed kembali menaikkan suku bunga acuan Fed Funds Rate (FFR) sebesar 25 bps pada Mei 2023.** Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed) kembali meningkatkan target tingkat suku bunga Fed Funds Rate (FFR) sebesar 25 basis poin (bps) ke kisaran 5,00 – 5,25% dalam rapat *Federal Open Market Committee* (FOMC) yang digelar pada 2-3 Mei 2023. Keputusan ini merupakan langkah The Fed yang pertama kali untuk menaikkan suku bunga di atas 5% sejak tahun 2007. Dalam pidatonya, Jerome Powell mengindikasikan bahwa the Fed telah melakukan upaya yang cukup untuk menekan inflasi jangka panjang ke rentang target 2%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa The Fed akan berhenti meningkatkan tingkat suku bunga acuannya pada sisa tahun ini. Sebagai catatan, The Fed telah meningkatkan target suku bunga acuan FFR sebesar 500 bps sejak awal tahun 2022 dari 0,00% - 0,25% menjadi 5,00% - 5,25% untuk menekan inflasi yang melonjak akibat kenaikan harga energi dan pangan. Meskipun demikian, The Fed tetap akan terus memantau indikator-indikator penting dalam menentukan kebijakan kedepannya.

**Perlambatan aktivitas ekonomi di Amerika Serikat mulai terlihat.** Pertumbuhan ekonomi 1Q23 Amerika Serikat tercatat sebesar 1,1% secara *annualized rate*, turun signifikan dibandingkan 2,6% pada 4Q23. Pertumbuhan tersebut lebih rendah dibandingkan ekspektasi pasar yang berada di kisaran 2%. Investasi inventori swasta turun sebesar USD1,6 miliar, penurunan pertama sejak 3Q21. Penurunan tersebut disebabkan oleh pelaku usaha *wholesale* dan manufaktur. Alasan di balik penurunan tersebut adalah ketidakmauan pelaku usaha untuk menambah stok barang yang belum terjual. Investasi di sektor residensial pun mengalami penurunan dalam delapan kuartal berturut-turut, menyusul pengetatan kebijakan moneter.

**Aktivitas ekonomi AS diperkirakan tetap menghadapi tantangan sepanjang tahun 2023.** Tantangan perekonomian AS ke depan terkait dengan kondisi kredit yang semakin ketat akibat kenaikan tingkat suku bunga yang agresif. Kombinasi masih tingginya tingkat inflasi dan pengetatan kredit berpotensi menekan investasi dan belanja konsumen dalam beberapa bulan ke depan. Selain itu, sektor-sektor yang sensitif terhadap suku bunga mengalami perlambatan yang signifikan. Sebagai catatan, penjualan rumah terkontraksi 30% dalam setahun terakhir dan akan terus mengalami tekanan dalam beberapa bulan ke depan.

**Tim riset Bank Mandiri memperkirakan Bank Indonesia akan tetap mempertahankan suku bunga acuannya di angka 5,75%.** Perkembangan indikator ekonomi di Amerika Serikat mengindikasikan kenaikan suku bunga global mulai berakhir. Dari sisi domestik, tingkat inflasi domestik terus mengalami penurunan. Pada bulan April 2023 tingkat inflasi turun ke 4,33% yoy (vs. 4,97% pada Maret 2023). Selain itu, nilai mata uang Rupiah dalam tren menguat dibandingkan dengan awal tahun 2023. Dengan demikian, kami memperkirakan Bank Indonesia tetap mempertahankan suku bunga acuan di 5,75% Bank Indonesia sembari dengan tetap memperhatikan perkembangan perekonomian global yang masih penuh dengan ketidakpastian. (aa)

## Key Indicators

Market Perception	4-May-23	1 Week ago	2022	
Indonesia CDS 5Y	101.014	97.332	99.572	
Indonesia CDS 10Y	167.835	161.190	173.250	
VIX Index	20.09	17.03	21.67	
Forex	Last Price	94.616		Ytd
IDR – Rupiah	14,680	↑	-0.03%	-5.70%
EUR – Euro	1.1012	↓	-0.45%	2.87%
GBP/USD	1.2574	↑	0.08%	4.06%
JPY – Yen	134.29	↑	-0.31%	2.42%
AUD – Australia	0.6693	↑	0.33%	-1.76%
SGD – Singapore	1.3281	↑	-0.17%	-0.85%
HKD – Hongkong	7.847	↑	-0.03%	0.59%
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	5.58	↓	-3.017	55.74
JIBOR - 3M	6.76	( - )	0.000	14.67
JIBOR - 6M	6.88	( - )	0.000	16.92
LIBOR - 3M	5.33	↓	-1.000	55.90
LIBOR - 6M	5.39	↓	-3.843	25.56
Interest Rate				
BI 7DRR Rate	5.75%	Fed Funds Rate	5.00%	
LIBOR USD	5.08%	ECB rate	3.75%	
US Treasury 5Y	3.33%	US Treasury 10 Y	3.38%	
Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Consumer Credit	\$17.000b	\$15.290b	06-May
US	Wholesale Inventories MoM	0.1%	0.1%	08-May

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	72.5/bbl	↑	0.24%	-15.61%
Gold (Composite)	2,050.3/oz	↑	0.55%	12.40%
Coal (Newcastle)	170.7/ton	↓	-5.51%	-57.78%
Nickel (LME)	23,997/ton	↓	-3.01%	-20.14%
Copper (LME)	8,493.5/ton	↑	0.30%	1.45%
CPO (Malaysia FOB)	902.1/ton	↑	0.28%	-4.73%
Tin (LME)	25,600/ton	↓	-4.40%	3.19%
Rubber (SICOM)	1.36/kg	↑	1.19%	4.07%
Cocoa (ICE US)	3,052/ton	↑	1.26%	17.38%

## Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0095	Aug-28	6.38	6.14	-6.00	-42.00
FR0096	Feb-33	7.00	6.41	-5.30	-51.90
FR0098	Jun-38	7.13	6.76	-4.00	-31.00
FR0097	Jun-43	7.13	6.84	-3.30	-27.20

## Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	4.34	-7.50	-34.70
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	4.53	-9.30	-26.20

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian memperkirakan, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I-2023 akan berada di atas 5% yang ditopang oleh konsumsi masyarakat. (Investor Daily, 5 Mei 2023)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (05/04).** Investor mencerna kenaikan suku bunga 25 basis poin dan komentar dari pejabat bank sentral Amerika Serikat (AS) serta respon investor terhadap rilis laporan keuangan 1Q23 yang tidak sesuai ekspektasi pasar. Indeks Dow Jones melemah sebesar 0,9% ke posisi 33.127,7 (-0,1% ytd) dan S&P 500 melemah sebesar 0,7% ke posisi 4.061,2 (+5,8% ytd). Imbal hasil Treasury AS 10 tahun naik sebesar 4,31 bps menjadi 3,38% (-49,6 bps). Pasar saham Eropa juga ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (05/04). FTSE 100 Inggris turun sebesar 1,1% ke posisi 7.702,6 (+3,4% ytd) dan DAX Jerman turun sebesar 0,5% ke posisi 15.734,2 (+13,0 ytd). Pasar saham Asia ditutup menguat, dimana indeks Straits Times Singapore (05/04) naik sebesar 0,2% ke posisi 3.269,2 (+0,6% ytd), dan indeks Shanghai China naik sebesar 0,8% ke posisi 3.350,5 (+8,5% ytd).

**IHSG menguat pada penutupan perdagangan kemarin (05/04).** IHSG ditutup menguat sebesar 0,5% ke posisi 6.844,0 (-0,1% ytd) setelah adanya sentimen positif ke dalam negeri dari hasil pertemuan FOMC, dan investor bersiap untuk publikasi data PDB 1Q23 Indonesia pada Jumat 05 Mei 2023. Indeks saham yang mendorong IHSG pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari GoTo Gojek Tokopedia (+9,0% ke posisi 109), Bayan Resources (+1,9% ke posisi 21.200), dan Bank Rakyat Indonesia (+1,0% ke posisi 5.150). Investor asing melakukan aksi jual saham sebesar IDR59,9 miliar pada penutupan perdagangan kemarin. Pada perdagangan Mei 2023 tercatat net outflow sebesar 0,4 triliun mtd dan sepanjang tahun 2023 masih tercatat *net inflow* sebesar IDR18,5 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 2 May 2023 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR825,3 triliun, tercatat *net inflow* IDR2,6 triliun mtd dan sepanjang tahun 2023 tercatat *net inflow* sebesar IDR63,1 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2023, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut sebesar 14,9%.

**Nilai tukar Rupiah menguat pada penutupan perdagangan kemarin (05/04).** Rupiah terapresiasi sebesar 0,03% ke posisi IDR14.680 per USD (depresiasi 0,1% mtd atau apresiasi 5,7% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR14.575 - 14.680. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **6.784-6.925** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.565-14.705**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	14680	14513	14565	14705	14768	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
EUR/USD	Buy	1.1012	1.0924	1.0968	1.1074	1.1136	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.2574	1.2523	1.2548	1.2599	1.2625	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/CHF	Sell	0.8857	0.8785	0.8821	0.8892	0.8927	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	134.29	132.84	133.57	134.95	135.60	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Sell	1.3281	1.3243	1.3262	1.3303	1.3325	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
AUD/USD	Buy	0.6693	0.6615	0.6654	0.6719	0.6745	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/CNH	Buy	6.9153	6.8814	6.8983	6.9302	6.9452	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Buy	6844	6733	6784	6925	6947	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	72.33	69.32	70.83	74.71	77.08	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GOLD	Sell	2050	2015	2033	2065	2080	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun

## News Highlights

- **PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA)** membukukan kenaikan pendapatan yang signifikan pada kuartal I-2023, sejalan dengan peningkatan jumlah penumpang. GIAA mengantongi pendapatan sebesar USD602,99 juta pada kuartal I-2023. Jumlah itu meningkat 72,21% yoy dari kuartal I-2022 yang sebesar USD350,15 juta. Pertumbuhan pendapatan perseroan tersebut didorong oleh pendapatan penerbangan berjadwal yang terbang sebesar 87,42% yoy menjadi USD506,82 juta. Namun, pendapatan dari penerbangan tidak berjadwal turun 46,78% yoy menjadi USD12,81 juta dalam 3 bulan pertama 2023. (Bisnis Indonesia, 5 Mei 2023)
- **PT Summarecon Agung Tbk (SMRA)** mencatatkan laju landai prapenjualan atau marketing sales sebesar IDR655 miliar per 31 Maret 2023 atau terkoreksi -54,38% yoy. *Corporate Secretary* SMRA mengatakan kinerja kali merupakan imbas dari berakhirnya kebijakan diskon pajak pertambahan nilai (PPN) properti. Seperti diketahui, kebijakan tersebut berakhir pada September 2022. Alhasil, pada kuartal I-2023, kinerja penjualan tidak lagi meningkat sejalan dengan usainya kebijakan yang mendorong daya beli konsumen itu. (Bisnis Indonesia, 5 Mei 2023)
- **PT Angkasa Pura I (Persero) atau AP I** mencatat telah melayani 3.983.551 penumpang selama periode angkutan Lebaran 2023 dari 14 April sampai dengan 2 Mei. Jumlah tersebut meningkat 36% dibandingkan periode Lebaran 2022 yang sebanyak 2.931.168 penumpang. AP I melaporkan Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali menjadi bandara dengan trafik tertinggi, yaitu dengan 1.151.516 pergerakan penumpang dan 7.550 pergerakan pesawat. Urutan kedua, yaitu Bandara Juanda Surabaya dengan 788.032 pergerakan penumpang dan 5.536 pergerakan pesawat, serta di urutan ketiga ialah Bandara Sultan Hasanuddin Makassar dengan 584.681 pergerakan penumpang dan 4.511 pergerakan pesawat. puncak arus mudik Lebaran 2023 terjadi pada Rabu (19/04/2023) atau H-3 Lebaran dengan 238.111 pergerakan penumpang dan 1.914 pergerakan pesawat udara dilayani. (Investor Daily, 5 Mei 2023)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri